UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Memanusiakan Teknologi : Peran Koordinator Lapangan Trans Jogja Dalam Optimalisasi Pelayanan
Graceia Kiranaratri Geraan Lejo, Agus Indiyanto, S.Sos. M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Trans Jogja adalah salah satu layanan transportasi kota yang dijalankan dengan sebuah sistemik yang melibatkan manajemen, bus, teknologi, serta berbagai perangkat operasional yang kemudian membuat itu semuanya berjalan dengan baik. Dengan adanya perkembangan teknologi dalam sistem pelayanan sehingga memungkinkan perjalanan bus dapat dipantau dan diatur secara terintegrasi. Namun, sistem tersebut tidak sepenuhnya dapat berjalan secara otomatis karena kondisi di lapangan yang tidak seluruhnya dapat diprediksi. Selain kondisi lalu lintas, pekerja yang menjalankan sistem juga memiliki kehidupan sosial dan kebutuhan personal yang dapat mempengaruhi keberlangsungan operasional. Dalam situasi tersebut, diperlukan peran manusia yang mampu menghubungkan kondisi nyata di lapangan dengan aturan dan kebutuhan sistem pelayanan. Bahwa faktor manusia yang bekerja di Trans Jogja, baik sebagai pramudi maupun kru-kru bus yang lain juga punya kehidupan sosial. Mereka bukan sekedar menjalankan sebagai sistem layanan saja, namun juga punya kehidupan yang lain sebagai manusia.

Dengan situasi yang membutuhkan pemakluman itu tentu tidak dapat dipahami dalam sistem produksi yang terstruktur. Agar sistem itu masuk akal dan dapat berjalan, maka perlu peran manusia yang mengatur keputusan itu, yang mengetahui hal ini adalah koordinator lapangan. Sebab ia yang menjembatani antara manusia sebagai makhluk sosial dan manusia sebagai bagian dari sistem. Kehadiran Koordinator Lapangan menunjukkan bahwa sistem layanan transportasi membutuhkan ruang bagi pemakluman, penyesuaian, dan pengambilan keputusan manusia agar struktur pelayanan tetap dapat berjalan dalam kondisi nyata yang tidak selalu sesuai dengan perencanaan.

Kata kunci: *Trans Jogja, Transportasi Publik, Koordinator Lapangan, manusia dan teknologi,*
situasi ketidakpastian.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Memanusiakan Teknologi : Peran Koordinator Lapangan Trans Jogja Dalam Optimalisasi Pelayanan
Graceia Kiranaratri Geraan Lejo, Agus Indiyanto, S.Sos. M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Trans Jogja is an urban transportation service operated through a systematic approach that involves management, buses, technology, and various operational components, all of which work together to ensure smooth operations. Advances in technology within the service system have made it possible to monitor and manage bus routes in an integrated manner. However, the system cannot operate entirely automatically due to on-the-ground conditions that are not always predictable. In addition to traffic conditions, the workers who operate the system also have social lives and personal needs that can affect the continuity of operations. In such situations, human intervention is necessary to bridge the gap between real-world conditions on the ground and the rules and requirements of the service system. The human factor as people working at Trans Jogja, whether as drivers or other bus crew members, also has a social life. They are not merely cogs in a service system; they also lead lives as human beings.

Such situations, which require flexibility, cannot be accommodated within a rigid production system. For the system to make sense and function properly, human intervention is needed to manage these decisions and the person who understands this is the field coordinator. This is because the field coordinator serves as the bridge between humans as social beings and humans as components of the system. The presence of the Field Coordinator demonstrates that the transportation service system requires room for flexibility, adaptation, and human decision-making so that the service structure can continue to operate under real-world conditions that do not always align with the plan.

Keywords: *Trans Jogja, Public Transportation, Field Coordinator, humans and technology.*